



PENINGKATAN KENERJA GURU BAHASA INDONESIA DENGAN SUPERVISI KLINIS DI SMP NEGERI 20 MUKOMUKO

¹Usuludin
SMPN 20 Muko-muko

e-mail : usuludin34@gmail.com

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar bahasa Indonesia melalui supervisi klinis kelas di SMP Negeri 20 Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan. Subyek utama penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 20 Mukomuko. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi klinis kelas dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Kabupaten Mukomuko. Disarankan kepada kepala sekolah sebaiknya menggunakan supervisi klinis kelas sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar di sekolah tersebut.

Keyword: Teknik Klinis Supervisi Kelas, untuk meningkatkan, hasil dan proses belajar mengajar bahasa Indonesia bahasa.

Abstract - The purpose of this research is to improve the quality of process and result of teaching and learning Indonesian language by classroom supervision clinical at Junior High School Number 20 Mukomuko Regency. This research used action research method. The main subject of this research is teachers and students of Junior High School number 20 Mukomuko. The data collected in this research were analyzed with observation technique, test technique, and documentation technique. In general the results of this research show that, classroom supervision clinical can improve the quality of process and result of teaching and learning of Indonesian language at Junior High School Number 20 Mukomuko Regency. It is suggested that the leaders of School should use the classroom supervision clinical so, can increase of process and result of teaching and learning at the school..

Keyword: Classroom Supervision Clinical Technique, to improve of result and process of teaching and learning of Indonesian language.

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan proses dan hasil pembelajaran. Agar pelaksanaan ini dapat berhasil dan mencapai tujuan, sangat ditentukan oleh tenaga pengajar yang profesional. Menurut Saepudin (2009:49) mengatakan bahwa guru yang profesional adalah



guru yang memiliki seperangkat kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Adapun tugas guru yang profesional seperti, merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran dan melakukan analisis untuk memperoleh hasil sesuai dengan standar proses. Kesiapan guru tersebut perlu disupervisi. Selain itu supervisi juga bertujuan untuk melihat proses kegiatan belajar, pengalaman belajar juga ditingkatkan berbagai keterampilan mengajar seperti keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi motivasi, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan dalam mengelola kelas (Sahertian 2008:30).

Berdasarkan uraian di atas, SMP Negeri 20 Mukomuko perlu sekali dilakukan penelitian tentang proses dan hasil pembelajaran dengan supervisi klinis, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada studi awal di SMP Negeri 20 Mukomuko seperti, rendahnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses dan hasil pembelajaran di kelas, pengalaman guru mengajar belum berpengalaman, rendahnya hasil Ujian Nasional pada nilai mata bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2008/2009, siswa yang lulus hanya 32,6 %.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Proses dan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Supervisi Klinis di SMP Negeri 20 Mukomuko”.

METODE

Penelitian ini untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Mukomuko, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Adapun bentuk tindakan yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research). Hal ini sesuai dengan Mulyasa (2008:155) mengatakan bahwa secara umum penelitian tindakan bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas, meningkatkan pelayanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas khususnya layanan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Penelitian tindakan ini bersifat partisipatif dan kolaborasi. Rancangan penelitian tindak ini ada 4 langkah seperti rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan dengan menggunakan format penilaian APKG-1 dan APKG-2.

Sebagai subjeknya adalah guru dan Teknik pengumpulan data adalah data kualitatif, observasi dan dokumentasi. Sebagai instrumen utama adalah peneliti sendiri, Sebelum mengadakan observasi, terlebih dahulu mempersiapkan skenario penelitian. Sebagai instrumen pengumpulan data. Skenario ini disusun dengan empat langkah atau pertemuan sebelum siklus dilakukan. .

Teknik analisis data dengan menghitung nilai perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dengan kriteria penilaian dengan nilai persentase di bawah ini, Sahertian (2008:60) Standar Penilaian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus pertama dalam tindakan refleksi, supervisor melakukan pertemuan persiapan dan penjadualan pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama. Pertemuan ini berlangsung secara akrab dan supervisor menjelaskan komponen yang akan disupervisi dengan tujuan agar guru dapat memahami dan mengetahui yang akan disupervisi. Masukan ini bertujuan untuk membantu guru meningkatkan pengetahuan dalam membuat rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) serta meningkatkan hasil evaluasi belajar siswa yang memuaskan.



Selanjutnya mengadakan observasi terhadap kinerja/kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan format penilaian APKG-1 dan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan format penilaian APKG-2 dan penilaian hasil evaluasi belajar siswa. Kemudian supervisor menganalisis hasil tersebut.

Hasil analisis penilaian (RPP) setiap komponen dengan rata-rata 66,48 klasifikasi baik dan proses pelaksanaan pembelajaran rata-rata 61,77 dengan klasifikasi baik, hasil evaluasi siswa rata-rata 6,1. Hasil ini belum memenuhi standar indikator yaitu nilai 81 dengan klasifikasi baik sekali dan hasil evaluasi siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 6,5. Kekurangan-kekurangan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus ke dua.

Pada siklus kedua pelaksanaan guru bersama supervisor mengadakan refleksi, observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil evaluasi siswa. Pelaksanaan ini dengan memperbaiki kekurangan pada siklus pertama.

Adapun hasil siklus kedua setelah dianalisis adalah penilaian (RPP) setiap komponen dengan rata-rata 71,83 klasifikasi baik dan proses pelaksanaan pembelajaran rata-rata 75,43 dengan klasifikasi baik, hasil evaluasi siswa rata-rata 66,66. Hasil ini belum memenuhi standar indikator yaitu nilai 81 dengan klasifikasi baik sekali dan hasil rata-rata evaluasi siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65 namun ada 9 siswa yang belum mencapai KKM. Kekurangan-kekurangan pada siklus kedua ini akan diperbaiki pada siklus ketiga.

Pelaksanaan siklus ketiga langkah-langkahnya sama dengan pelaksanaan siklus sebelumnya. Adapun hasil siklus ketiga setelah dianalisis adalah penilaian (RPP) setiap komponen dengan rata-rata 88 klasifikasi sangat baik dan proses pelaksanaan pembelajaran rata-rata 92,02 dengan klasifikasi sangat baik, hasil evaluasi siswa rata-rata 79,69. Hasil ini sudah memenuhi standar indikator yaitu nilai 81 dengan klasifikasi sangat baik sekali dan hasil rata-rata evaluasi siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65.

Memperhatikan setiap nilai yang diperoleh pada siklus ketiga di atas pada setiap komponen yang telah dinilai dengan menggunakan supervisi klinis untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 20 Mukomuko dinyatakan sudah berhasil.

Supervisi klinis yang dilakukan oleh supervisor pada guru bahasa Indonesia SMP Negeri 20 Mukomuko pada siklus ketiga ini telah mampu meningkatkan, pertama Rencana Persiapan Pengajaran (RPP), kedua Proses Pembelajaran atau Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, ketiga hasil evaluasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan dari siklus pertama sampai siklus ketiga menunjukkan kemajuan aktivitas dan keterampilan guru serta kemajuan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat pada penilaian hasil rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil evaluasi siswa. Keberhasilan ini merupakan hasil dari penerapan teknik supervisi klinis yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 20 Mukomuko dengan sungguh-sungguh memperhatikan perbaikan dan kelemahan-kelemahan pada siklus pertama, kedua dan ketiga sehingga hasilnya meningkat sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Keberhasilan ini dimulai dengan perencanaan yang matang dan terkondisi. Hal ini sesuai dengan Yusuf (1995:4) mengatakan perencanaan dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dalam pelaksanaannya dan perencanaan adalah langkah pertama dalam pengelolaan, pada umumnya menempati posisi amat penting dan amat menentukan.



Untuk memperoleh proses dan hasil pembelajaran ini diharapkan guru perlu melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal. Dalam hal ini Diknas (2006:5) menyatakan bahwa proses adalah kejadian berubahnya sesuatu yang lain. Proses meliputi manajemen guru, kepemimpinan, dan utamanya proses belajar mengajar. Dalam pendidikan proses adalah kejadian berubahnya siswa belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, mutu interaksi guru.

Meningkatnya proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia ini dengan supervisi klinis yang menggunakan tindakan kelas. Tindakan kelas merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan lulusan, (Zainab, dkk 2009:13)

Betapa pentingnya supervisi klinis ini lakukan untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Menurut Sahertian (2008:30) mengatakan bahwa Supervisi klinis dilaksanakan untuk melihat sejauh mana kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan melakukan analisis untuk memperoleh hasil sesuai dengan standar proses.

Betapa pentingnya supervisi klinis dilakukan untuk mensupervisi kinerja guru dalam bantuan profesional, melalui siklus perencanaan yang sistematis dan matang, pengamatan yang cermat dan akurat serta umpan balik yang obyektif dan segera. Tindakan ini bagi guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kerjanya.

Acheson dan Gall dalam Purwanto (2007:90) supervisi klinis adalah proses membantu guru memperkecil jurang antara tingkah laku mengajar yang edial (We defened supervision as process of helping the teacher reduce the discrepancy between actual teaching behavior and ideal teaching behavior).

Beberapa pendapat di atas tentang supervisi klinis adalah merupakan hal sangat penting kita lakukan dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Tohari (1991:70) untuk mengukur perkembangan dalam usaha mencapai tujuan, mutlak perlu adanya pengawasan (supervisi), dan untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya perlu supervisor memberi bimbingan dan konseling (guidance and counseling). Dengan demikian jelaslah beberapa pendapat di atas bahwa tujuan Sepervisi adalah memberi layanan, pengawasan, bimbingan untuk mengembangkan situasi belajar agar meningkat.

Selanjutnya Tohari (1991:71) mengemukakan fungsi supervisi klinis yaitu: menjalankan aktivitas untuk mengetahui situasi administrasi pendidikan, sebagai kegiatan pendidikan di sekolah dalam segala bidang, menentukan syarat-syarat yang diperlukan untuk menciptakan situasi pendidikan di sekolah, menjalankan aktivitas untuk mempertinggi hasil dan untuk menghilangkan hambatan-hambata. Atau dengan singkat bahwa fungsi utama dari supervisi adalah ditujukan kepada perbaikan pengajaran.

Beberapa pendapat di atas tentang pentingnya supervisi serta tujuannya dalam peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Sesuai dengan rencana, pelaksanaan, refleksi yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap penelitian proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Mukomuko, betul-betul dapat meningkatkan keterampilan guru dengan menggunakan supervisi klinis. Keterampilan ini meliputi membuat rencana pembelajaran (RPP) dan melaksanakan proses atau proses belajar mengajar (PBM) serta meningkatkan hasil evaluasi belajar siswa sesuai dengan hasil yang diperoleh pada siklus ketiga.

PENUTUP

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah supervisi klinis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih baik dan menyenangkan.



SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan: pertama guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan matang. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Tersusunnya perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini dengan baik, ikut menentukan proses pembelajaran dengan baik pula. Dengan demikian jika seorang guru yang ingin proses pembelajarannya akan berhasil baik maka ia akan memulai mempersiapkan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

Kedua guru harus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik untuk mencapai kompetensi dasar. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan evaluasi belajar yang baik pula.

Ketiga untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik hendaklah guru mulailah mengawali kegiatan pembelajaran dengan baik pula seperti merencanakan pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainab. dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Yrama Widya.

Depdiknas. 2006. Panduan Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Enoch, Yusuf. 1995. Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan, Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyasa, E. 2008. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto Ngalim, M. 2007. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sahertian, A, Piet. 2008. Konsep Dasar dengan Teknik Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaifudin, Udin Saud. 2009. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.

Tohari, Ahmad dan Abu Ahmad. 1991. Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.